

## Pelatihan Pemulasaraan Jenazah bagi Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Sidomulyo

Rosyida Nurul Anwar<sup>1\*</sup>, Arini Dwi Shafira<sup>2</sup>, Linda Septia Ningrum<sup>3</sup>,  
Widya Ayu Puspitarini<sup>4</sup>, Renita Luthfiani Putri<sup>5</sup>, Wahidhatun Nur Azizah<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Madiun

\*Email: [rosyidanurul@unipma.ac.id](mailto:rosyidanurul@unipma.ac.id)

---

### ABSTRACT

*One of the obligations of Muslims towards other Muslims is to take care of the corpse. The ability and knowledge of Muslims in caring for bodies, from washing, shrouding, praying to burying, is essential, considering that humanity has certainty, namely death. Efforts to treat corpses are crucial and must be understood by the community. This community service activity aims to train the Family Welfare Development Group (PKK) in organizing funeral skills. Participants in this activity were 22 people who were all female and were members of the community of Sidomulyo Village, Sawahan District, Madiun Regency. Method of implementation through lectures and practice. The stages of implementing activities are the preparation stage, the implementation stage, the mentoring stage, and the evaluation stage. The action results show participants' usefulness and further understanding in caring for corpses, including bathing, shrouding, and praying. Training activities for handling corpses can make PKK groups volunteers ready to care for corpses at any time.*

**Keywords:** Training; Corpses; PKK.

### ABSTRAK

*Kewajiban umat Islam terhadap umat Islam lainnya salah satunya adalah merawat jenazah. Kemampuan dan pengetahuan umat muslim dalam merawat jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan hingga menguburkan menjadi hal yang sangat penting, mengingat umat manusia adalah memiliki kepastian yaitu kematian. Upaya untuk merawat jenazah menjadi hal penting dan perlu untuk dipahami oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam bentuk pelatihan pada kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam merawat jenazah. Peserta Kegiatan ini sebanyak 22 orang yang semua berjenis kelamin perempuan dan merupakan masyarakat Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun. Metode pelaksanaan melalui ceramah dan praktik. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pendampingan, dan tahapan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan kebermanfaatannya dan penambahan pemahaman pada peserta dalam melakukan perawatan jenazah, meliputi memandikan, mengkafani dan mensholatkan. Kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah mampu menjadikan kelompok PKK sebagai tenaga sukarelawan yang siap sewaktu-waktu dibutuhkan untuk melakukan perawatan jenazah.*

**Kata Kunci:** Pelatihan; Jenazah; PKK.

---

### PENDAHULUAN

Kewajiban umat Islam terhadap umat Islam lainnya salah satunya adalah merawat jenazah. Merawat jenazah adalah kewajiban setiap muslim. Dalam hukum Islam ada beberapa tata cara yang harus diikuti ketika merawat orang yang telah meninggal. Hal ini menjadi kewajiban untuk diketahui mengingat hukum dalam jenazah adalah fardu kifayah, maka setiap muslim wajib mengetahui tata cara untuk mengurus orang yang telah menghadapi kematian. Sesuatu hal yang pasti akan dialami manusia adalah kematian yang tidak dapat diketahui kapan akan terjadi sehingga syariat Islam mengajarkan untuk setiap

---

muslim untuk mengingat. Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia hal ini disebabkan karena Islam benar-benar menempatkan manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan sebaik-baiknya dan paling mulia. Ketika menjelang sakaratul maut, orang yang telah meninggal dunia mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup (Pulungan, *et al.*, 2020).

Umat Islam hendaknya selalu mengingat kematian, Islam juga menganjurkan umat muslim untuk menjenguk orang yang terkena musibah, ujian, ataupun sedang dalam keadaan sakit dengan melakukan menghibur dan mendoakan agar diberikan kemudahan dan terbebas dari sakit. Ketika seseorang meninggal dunia, maka salah satu mahram yang paling dekat dengan mayit dan memiliki jenis kelamin yang sama, memiliki kewajiban untuk merawat mayit tersebut dengan melakukan hal-hal yang menjadi hak mayit yaitu yaitu. mandi, menutupi, berdoa dan penguburan. Tata cara pengurusan jenazah, dan tergolong aktifitas fardhu kifayah (Aprianto, *et al.*, 2021).

Situasi saat ini dengan mewabahnya virus Covid-19, maka seseorang yang meninggal dunia bisa saja meninggal disebabkan virus covid-19, atau disebabkan bisa juga dikarenakan penyakit atau sebab lainnya (Ammar, 2021). Jika meninggal dalam kondisi terkonfirmasi positif Covid-19, dipastikan prosesi pelaksanaan perawatan jenazahnya akan mengikuti pedoman dari tim medis yang sesuai dengan protocol kesehatan agar tidak menular (Harahap, 2020). Selain itu, pedoman dalam penanganan jenazah baik dalam kondisi apapun memiliki dua cara yaitu mengikuti pedoman medis dan juga pedoman yang sesuai dengan petunjuk Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan panutan umat Muslim (Kafrawi, 2020).

Kemampuan dan pengetahuan umat muslim dalam merawat jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan hingga menguburkan menjadi hal yang sangat penting, mengingat umat manusia adalah memiliki kepastian yaitu kematian (Roziqin, *et al.*, 2022). Upaya untuk merawat jenazah menjadi hal penting dan perlu untuk dipahami oleh masyarakat. Dewasa ini banyak masyarakat yang melakukan perawatan jenazah tidak melihat syariat Islam, akan tetapi lebih mengedepankan adat dan kebiasaan yang turun-temurun.

Penduduk di Desa Sidomulyo berjumlah 2.952 jiwa memeluk agama Islam dari total 3.013 jiwa penduduk (Simdes, 2021). Aktivitas organisasi di desa tersebut diantaranya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Organisasi Kemasyarakatan yang mengupayakan memberdayakan perempuan adalah organisasi PKK. PKK Hadir untuk Wanita agar mampu memiliki andil dengan peran besarnya dalam membantu pemerintahan desa. Organisasi kewanitaan PKK mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga (Putriyandari, *et al.*, 2018).

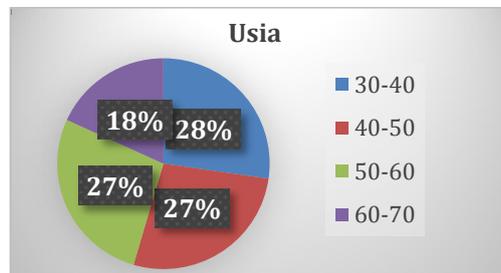
Keputusan pemerintah untuk merevitalisasi organisasi perempuan dan mengklasifikasikannya ke dalam sektor-sektor dalam federasi menyebabkan lahirnya organisasi PKK, sebuah organisasi yang menaungi perempuan-perempuan yang tidak tergabung dalam suatu sektor. Organisasi ini dimulai dengan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, sebuah program pendidikan bagi perempuan yang dimaksudkan untuk menjadi inklusif. Belakangan, organisasi ini berubah menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Organisasi ini tidak hanya mendidik kaum wanita, tetapi juga membina dan membina keluarga dalam alam rohani, jasmani dan rohani, menyediakan pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan lingkungan (Shalfiah, 2013; Ashoumi, *et al.*, 2022).

Organisasi Kemasyarakatan PKK di Desa Sidomulyo terbilang cukup aktif, berdasarkan hasil wawancara dengan anggota PKK, didapatkan bahwa PKK Desa Sidomulyo tidak pasif dan selalu memiliki aktifitas kegiatan bermanfaat guna menunjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus keluarga di Desa Sidomulyo. Seluruh anggota PKK desa Sidomulyo adalah beragama Islam, namun didapatkan bahwa dalam mengurus dan merawat jenazah, anggota PKK tidak terlibat, hal ini disebabkan ketidaktahuan anggota dalam merawat jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan yang berdasarkan syariat Islam.

Pelaksanaan keterampilan penyelenggaraan perawatan jenazah di perlu dipahami oleh kelompok PKK. Pelaksanaan pelayanan perawatan jenazah di Desa Sidomulyo melibatkan kerabat dan masyarakat sekitaran yang umumnya berusia lanjut, padahal hakikatnya organisasi yang berada dipemerintahan Desa juga dapat membantu dan diberdayakan dalam perawatan jenazah. Upaya pembinaan melalui pelatihan pemulasaran jenazah bagi kelompok PKK perlu dilakukan sehingga Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen serta mahasiswa memiliki Kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah untuk kelompok PKK di Desa Sidmulyo.

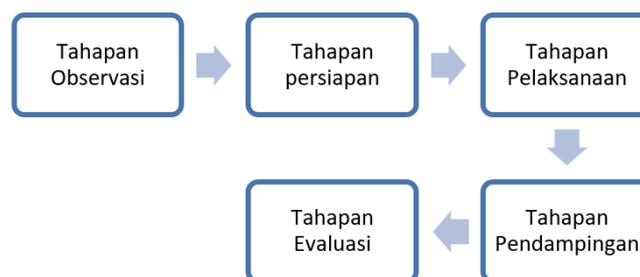
## METODE

Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Subjek pada kegiatan ini adalah kelompok PKK Desa Sidomulyo, Kec. Sawahan, Kab. Madiun, Provinsi Jawa Timur. Jumlah peserta Kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah ini adalah 22 orang dengan rentan usia antara 30-70 tahun, yang dipaparkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Data Usia Peserta Pelatihan Pemulasaran

Pelaksanaan Kegiatan ini menggunakan metode berupa ceramah dan diskusi, serta praktik dalam pemulasaran jenazah. Tahapan-tahapan Kegiatan ini menggunakan tahapan observasi, tahapan persiapan alat dan bahan, tahapan pelaksanaan Kegiatan serta tahapan pendampingan dan tahapan evaluasi yang dilakukan tim pelaksana dengan peserta anggota PKK Desa Sdomulyo, sebagai berikut:



**Gambar 2.** Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

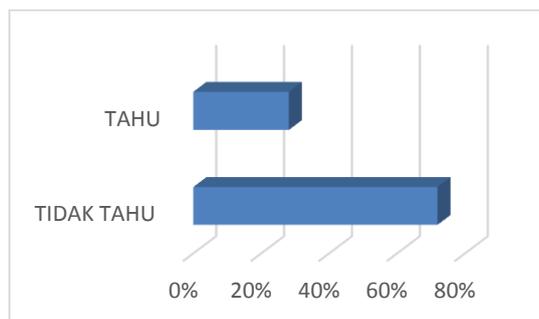
Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyelenggaraan keterampilan jenazah bagi kelompok organisasi PKK dilakukan dengan dengan berbagai proses pelaksanaan yakni dengan memberikan materi dan juga praktik. Praktik dilakukan setelah teori-teori penyelenggaraan jenazah telah disampaikan kepada peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan memberikan teori pengenalan mengenai kematian dan mayit. Kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh yang masih hidup kepada mayit, dengan merawat dan memuliakan jenazah (Ahmad, 2018). Setelah teori dipaparkan kemudian pelaksana pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan alat dan bahan yang telah disediakan oleh tim PKK Desa Sidomulyo untuk disampaikan fungsi alat dan bahan tersebut. Kegiatan lainnya adalah memberikan pemahaman mengenai perawatan kepada seseorang yang sedang sakaratul maut dengan menuntu atau di talqin dengan kalimat tahlil secara halus, lembut, pelan dan tidak memaksa.



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pemulasawan Jenazah

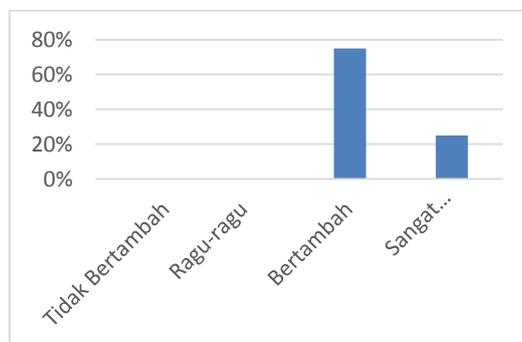
Hasil pelaksanaan pelatihan pemulasaran jengah ini memberikan dampak signifikan pada peserta, yaitu peserta mampu mendapatkan gambaran merawat jenazah yang sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam dan tidak semata-mata hanya berpangku pada adat dan kebiasaan orang dahulu dalam merawat jenazah. Peserta yang merupakan anggota PKK mengetahui akan kewajiban-kewajiban manusia pada orang yang telah meninggal. Kewajiban umat Islam setelah meninggalnya seseorang adalah memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkan mayit (An-Nabawi, 2018; Fodhil, *et al.*, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemulasaran jenazah yang diberikan kepada para peserta berdasarkan hasil evaluasi adalah Kegiatan ini memiliki hasil dan dampak positif bagi peserta. Dibuktikan dengan hasil evaluasi peserta sebelum Kegiatan pelatihan pemulasaran diberikan oleh tim pelaksana kepada peserta.



**Gambar 4.** Pemahaman Peserta sebelum diadakan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 67% peserta belum memahami cara merawat jenazah sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Sedangkan sebanyak 33% peserta memahami dan mengetahui perawatan jenazah sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW. Sedangkan pemahaman peserta setelah dilakukan pelatihan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta mengalami kenaikan pemahaman dan bertambah pengetahuan, sebagai berikut:



**Gambar 5.** Pemahaman Peserta setelah diadakan Kegiatan Pelatihan

Adanya pelatihan tersebut memberikan pemahaman pada anggota PKK bahwa Islam sangat menghormati dan memuliakan orang yang telah meninggal. Memberikan perawatan yang baik, lembut, dan santun kepada jenazah telah diatur dalam Islam yaitu bagaimana hubungan manusia dengan yang telah mati dengan adab-adab. Sudah selayaknya hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam hal yang menyangkut tubuh merupakan hal yang penting bagi Islam (Mz, 2018; Hartati, 2013).

Seorang muslim memiliki kewajiban terhadap sesamanya yang beragama, salah satunya adalah merawat orang yang telah meninggal atau mayit. Hukum mengurus jenazah adalah fardhu kifayah. Jika seseorang atau beberapa kelompok orang telah menunaikan kewajiban, maka kewajiban orang lain untuk memenuhinya tidak berlaku lagi. Nabi Muhammad SAW dalam riwayat muslim bersabda "*Tiada seorang muslimpun yang meninggal dunia, kemudian berdiri untuk menyembahyangi jenazahnya itu sebanyak empat puluh orang yang semuanya tidak menyekutukan sesuatu dengan Allah, melainkan Allah akan mengaruniakan syafaat kepada orang yang mati tadi.*" (Ad-Dimsyaqi, 2018).

Perawatan jenazah memerlukan perhatian khusus dan jenazah harus ditangani dengan baik (Jazuli & Nasution, 2020). Keluarga dekat almarhum bertanggung jawab untuk mengatur jenazah, jika keluarga dekat tidak hadir, maka umat Islam lainnya memiliki andil besar dalam perawatannya. Ayat 8 surat At

Taubah menjelaskan bahwa jenazah seorang laki-laki diurus oleh orang yang ditunjuk oleh almarhum sebelum kematiannya (berdasarkan wasiatnya), selanjutnya yang memiliki andil besar berikutnya adalah ibu, anak, keluarga dekat almarhum (Departemen Agama RI, 2017). Anggapan Anggapan keliru di sebagian masyarakat bahwa ketika seseorang meninggal dunia diurus oleh Kasi Pelayanan Pemerintahan Desa atau Pak Modi yang selanjutnya dibantu oleh keluarga almarhum merupakan persepsi yang harus diperbaiki (Aminah, 2020).



**Gambar 6.** Peserta melakukan Pelatihan Mensholatkan Jenazah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemulasaran jenazah menjadi salah satu upaya dalam berdakwah Islam karena merupakan perintah dan kewajiban umat muslim satu dengan musim lainnya. Islam dan Nabi Muhammad SAW memberikan ganjaran kepada siapa saja yang menunjuki kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya (HR. Muslim no 1893).

## **SIMPULAN**

Upaya untuk memuliakan umat muslim dengan muslim lainnya yang berdasarkan syariat Islam haruslah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan syariat-syariat Islam. Hasilnya Kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah pada kelompok PKK yang menjadi bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sebuah momentum bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam merawat jenazah. Peserta Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui mampu memberikan pemahaman kepada peserta yang ditunjukannya dengan hasil evaluasi, wawancara dengan hasil yang sangat memuaskan. Pelatihan pemulasaran jenazah ini juga memberikan peserta yaitu anggota PKK bekal keahlian yang siap sewaktu-waktu dalam membantu merawat jenazah. Keahlian yang dimiliki berupa memandikan, menmandikan, serta mensholatkan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih signifikan terhadap masyarakat. Rekomendasi Kegiatan ini adalah diharapkan pada selanjutnya memberikan pelatihan dan pengalaman dalam bidang lainnya kepada anggota PKK dalam berbagai bidang, guna memberikan pengalaman pengetahuan pada peserta.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ad-Dimsyaqi, I. A. Z. Y. (2018). *Riyadhus Shalihin - Taman Orang-orang Shalih*. Depok: Fathan Media Prima.
- Ahmad, S. (2018). *Fiqh Jenazah*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.
- Aminah, S. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Kelompok Majelis Taklim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 174–177.
- Ammar, F. Y. (2021). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Pemuda Karang Taruna Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Di Desa Sidomulyo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 13–19.
- An-Nabawi, M. M. (2018). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah Di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, 361–371.
- Aprianto, M., Ulfa, S., & Husna, A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Pengurusan Jenazah. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 23–32. Available at: <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p023>.
- Ashoumi, H., H, L. N. C. ., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2022). Internalization of Religious Moderation Values Through Learning Moral Sufism with Implications for Student Association Ethics. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 2(2), 131–138.
- Departemen Agama RI. (2017). *Syamil Al Quran dan Terjemahan*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.

- Fodhil, M. ., Sufaidah, S., Arifin, M. Z., Sa'diyah, C., Saptania, N. R., & Hasan, M. Z. . (2022). Penyuluhan Perawatan Jenazah di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 136–139.
- Harahap, I. L. (2020) .Pencegahan dan pengendalian infeksi pada jenazah pasien covid-19. *Unram Medical Journal*, 9(3), 215–219. Available at: <https://doi.org/10.29303/jku.v9i3.428>.
- Hartati. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Jenazah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jazuli, M. & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Bagi Siswa/I MTS Insan Madani Desa Tegallega Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion*, 01(01), 119–129.
- Kafrawi, K. (2020). Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12–17.
- Mz, S. R. (2018). Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 67. Available at: <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.212>.
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020) .Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 25–35. Available at: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.
- Putriyandari, R., Yuliyana, W., & Rahayu, Y. S. (2018) .Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Belanja Rumah Tangga Konsumen Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik. *Abdimasi BSI*, 1(2), 268–280.
- Roziqin, M. K., Meishanti, O. P. Y., & Mafariech, M. S. (2022). Pelatihan Merawat Jenazah Laki-Laki (Mengkafani). *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 40–44.
- Shalfiah, R. (2013). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung program-program Pemerintah Kota Bontang. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 1(3), 975–984. Available at: <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92>.
- Simdes, S. (2021). Desa Sidomulyo: Kota Pintar Dimulai dari Desa Pintar. *Sidomulyo.madiundesida.id*. Available at: <https://sidomulyo.madiundesida.id/>.